

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021

Rizki Nur Oktaviani^a, Al Ghazali^b

^{a,b} **Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta**

*Corresponding author: oktaviani9496@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of ROA, PER, and EPS on share prices of cosmetics and household goods companies for the 2018-2021 period. Cosmetics and household goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2021 are the population used. The test used the purposive sampling method, resulting in a total of 3 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. Multiple linear regression analysis was used in this study to analyze the data. The results of this study are ROA has a positive and significant effect on stock prices with a significant acquisition value of $0.010 < 0.05$, and PER has a positive and significant effect on stock prices with a significant acquisition value of $0.000 < 0.05$, then with a significant value of $0.000 < 0.05$, EPS has a positive and significant effect on stock prices. 96.7 percent of stock prices are influenced simultaneously by ROA, PER, and EPS, the remaining 3.2 percent can be explained by other variables not included in this research model.

Keywords: Return On Assets, Price Earning Ratio, Earning per Share, Stock Price.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ROA, PER, dan EPS terhadap harga saham perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga periode 2018-2021. Perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021 merupakan populasi yang digunakan. Pengujian menggunakan metode purposive sampling, menghasilkan total 3 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini yaitu ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan perolehan $0,010 < 0,05$, dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan perolehan $0,000 < 0,05$, kemudian dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 96,7 persen harga saham dipengaruhi secara simultan oleh ROA, PER, dan EPS, sisanya sebesar 3,2 persen dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Return On Assets, Price Earning Ratio, Earning per Share, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Harga saham akan selalu berfluktuasi akibat peristiwa tahunan yang mempengaruhi setiap bisnis. Di Indonesia, memiliki berbagai macam perusahaan salah satunya ialah perusahaan manufaktur. Dalam perusahaan manufaktur ini terdiri dari beberapa sektor industri salah satunya yaitu kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

Industri kecantikan di Indonesia berkembang pesat seiring dengan meningkatnya permintaan

masyarakat akan topik kecantikan. Daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis produk juga menurun dan meningkat, sehingga proses produksi juga meningkat sejalan dengan permintaan. Hal ini tentunya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing secara regional dan global.

Fenomena yang terjadi yaitu pada tahun 2018-2021 sebelum dan di masa pandemi Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif bagi seluruh perusahaan yang berada di indeks saham IHSG. Entah mengapa selama 5 tahun terakhir IHSG telah bergerak ke level yang tidak jauh berbeda. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG hanya naik 3,68% dibandingkan 21 Februari 2018 pada level 6.643.

IHSG mengalami masa penurunan yang sangat rendah sepanjang tahun 2020, terutama pada Maret 2020 ketika Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan pandemi Covid. Sedangkan IHSG memulai tahun 2020 di level 6.300, akhirnya menembus level 6.000 menjelang akhir Januari yang kemudian anjlok ke level 3.937,63 pada 24 Maret 2020. Hasil tersebut merupakan yang terendah sejak setidaknya 4 Juni 2020 saat IHSG ditutup di level 3.654,58. Saat pandemi mereda, IHSG pulih ke 10,08% pada 2021 dan ditutup di 6.581 pada 30 Desember 2021. Angka ini menandai kembalinya IHSG ke level sebelum pandemi terkait isu kebijakan moneter The Fed yang merugikan, yang masih bergema di pasar.

Kenaikan dan penurunan biaya persediaan disebabkan oleh beberapa variabel termasuk faktor eksternal dan faktor internal. Fundamental perusahaan dan kebijakan manajemen merupakan akar penyebab dari faktor internal. Kemudian faktor eksternal disebabkan oleh kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah dan inflasi. Kekhawatiran tentang penurunan ekonomi global yang disebabkan oleh wabah virus korona mendorong para pelaku pasar pada saat itu untuk menjual di bursa efek.

Pasar modal sendiri merupakan pihak yang menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk pembelian dan penjualan instrumen keuangan jangka panjang dan kegiatan terkait lainnya. Perusahaan dan lembaga lain, seperti pemerintah, yang membutuhkan uang dari orang-orang yang ingin berinvestasi berkumpul di pasar modal. Bursa Efek Indonesia adalah gambaran pasar modal di Indonesia. BEI bisa diibaratkan sebagai pusat perbelanjaan yang menyediakan tempat transaksi (jual beli) untuk berbagai pihak.

Perusahaan dapat beroperasi dalam lingkup besar, yang akan membantu pencapaian tujuan meningkatkan pendapatan bisnis dan meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat. Tujuan ini dapat dicapai dengan pengambilan keputusan keuangan mulai dari sumber pembiayaan yang memengaruhi nilai perusahaan hingga struktur modal yang ideal.

Kebutuhan akan informasi dalam pengambilan keputusan investasi pasar modal semakin berkembang seiring dengan fenomena yang diamati. Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan saat membuat keputusan investasi. Laporan keuangan biasanya berisi informasi tentang kinerja atau kondisi perusahaan. Rasio keuangan itu sendiri adalah sesuatu yang penting untuk dipertimbangkan saat menjalankan sebuah perusahaan. Pemilik perusahaan juga harus terbiasa dengan rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai acuan untuk membantu pengambilan keputusan tentang

posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, PER, dan EPS dan menarik untuk diuji lebih lanjut karena masih terdapat perbedaan penelitian (*research gap*) mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dari beberapa penelitian sebelumnya.

Penelitian sebelumnya oleh Megawati (2018) melihat bagaimana pengaruh CR, DR, NPM, TATO, dan PER terhadap harga saham. Variabel DR dan PER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, kemudian variabel CR, NPM, dan TATO berpengaruh positif signifikan. Penelitian sebelumnya oleh (Rahmani, 2019) tentang pengaruh ROA, PER, EPS, DER, PBV terhadap harga saham. Secara parsial ROA, PER dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan EPS dan PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian sebelumnya oleh (Purnama & Purnama, 2020) pengaruh ROA, PER, CR, GPM, EPS terhadap harga saham hasilnya ROA dan PER secara parsial berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR dan EPS tidak berpengaruh signifikan, dan GPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian sebelumnya oleh (Zulkarnain et al., 2021) tentang pengaruh CR, ROE, EPS, DER terhadap harga saham. Secara parsial CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham kemudian DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian sebelumnya oleh (Utami & Triyonowati, 2021) tentang pengaruh ROE, DER, EPS, PER terhadap harga saham menunjukkan secara parsial diperoleh hasil bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Harga saham, di sisi lain, dipengaruhi secara negatif tetapi tidak signifikan oleh variabel PER.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dipahami sebagai semua kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan dana untuk membiayai perusahaan sendiri, mengelolanya untuk mencapai tujuan perusahaan dan mengelola aset sendiri secara efektif dan efisien. (Kasmir, 2014)

Laporan Keuangan

Produk akhir dari rangkaian prosedur pencatatan dan pengikhtisaran data yang berkaitan dengan transaksi bisnis adalah laporan keuangan (*Financial Statements*). (Hery, 2016).

Pasar Modal

Secara keseluruhan adalah tempat berkumpulnya penjual dan pembeli melalui bursa untuk mendapatkan modal merupakan pengertian dari pasar modal (Kasmir, 2018).

Pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana bertemu melalui perdagangan efek disebut sebagai pasar modal (Tandelilin, 2017).

Saham

Saham adalah bukti kepemilikan atas modal/aset perusahaan. Saham tersebut berupa kertas dengan nilai nominal yang tertera dengan jelas, nama perseroan dan kemudian hak dan kewajiban masing-masing pemilik (Fahmi, 2015).

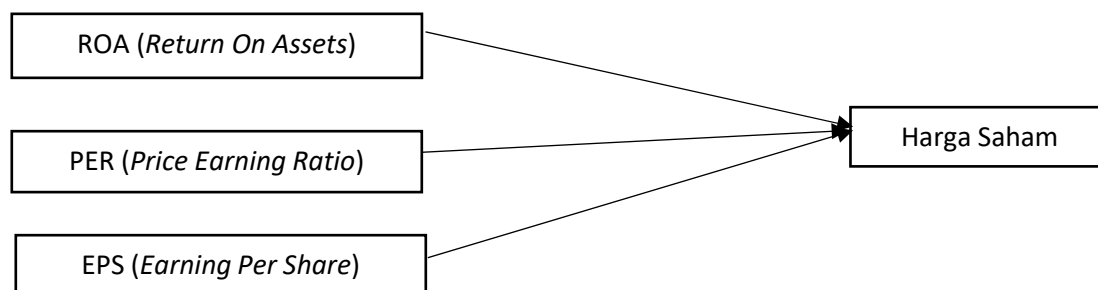
Rasio Keuangan

Dengan membagi satu angka dengan angka lainnya, rasio keuangan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan. Suatu komponen dapat dikontraskan dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau dalam beberapa laporan keuangan. Angka-angka yang dibandingkan kemudian dapat berasal dari satu atau lebih periode yang berbeda. (Kasmir, 2019).

Rasio keuangan adalah rasio yang dihitung menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Hery, 2016)

Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran ini dibuat sebagai dasar penyajian konsep penelitian. Secara umum, contoh kerangka pemikiran adalah alur dari suatu masalah yang ingin dideskripsikan dalam sebuah makalah penelitian, dari awal sampai akhir.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berhubungan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode yang sesuai untuk digunakan adalah metode kuantitatif statistik.

Jenis penelitian yang dikenal sebagai penelitian kuantitatif menghasilkan hasil yang dapat dicapai (diperoleh) melalui penggunaan prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya (Sujarweni, 2019).

Populasi dan Sampel

Jumlah total objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya disebut populasi (Sujarweni, 2019). Tiga dari tujuh perusahaan kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dari tahun 2018 hingga 2021 menjadi populasi penelitian ini.

Populasi penelitian mencakup sejumlah karakteristik, termasuk sampel (Sujarweni, 2019). *Purposive sampling* adalah prosedur pemeriksaan dengan pertimbangan atau tindakan tertentu (Sujarweni, 2019).

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. ROA (X_1)

Pengembalian aset adalah jenis rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan semua uang yang digunakan untuk operasinya (Munawir, 2016) dalam (Zulkarnain et al., 2021).

b. PER (X_2)

Price Earning Ratio (PER) membandingkan harga pasar dengan cara membandingkan Earning Per Share (atau Laba Per Saham) dengan Harga Pasar Per Saham (Fahmi, 2015) dalam (Utami & Triyonowati, 2021).

c. EPS (X_3)

Indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian bagi investor adalah rasio laba per saham, juga dikenal sebagai rasio nilai buku (Hantono, 2018) dalam (Purnama & Purnama, 2020).

d. Harga Saham (Y)

Cerminan dari kinerja perusahaan, dalam hal ini harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang harus dipertimbangkan investor (Tandelilin, 2017).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara studi kepustakaan yaitu proses membaca sejumlah referensi yang sebagian besar berupa tulisan (buku, artikel, jurnal, dan lain-lain) yang nantinya akan menjadi referensi bagi tulisan-tulisan yang disusun oleh peneliti dengan tujuan dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik dengan melakukan tinjauan literatur. Sekaligus membantu memperluas informasi, sehingga peneliti dimasa mendatang bisa melihat tema-tema menarik yang diangkat sebagai subjek suatu penelitian. Data penelitian yang digunakan yaitu data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder ini diperoleh dari sumber yang sudah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan resmi. Data penelitian yang digunakan yaitu data sekunder yang bersifat kuantitatif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan bantuan dari program SPSS versi 22. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_3 \text{PER} + \beta_4 \text{EPS} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

ROA = *Return On Assets*

NPM = *Net Profit*

Margin EPS = *Earning Per*

Share ϵ = Residual

Pengujian Hipotesis dengan Regresi Berganda Uji Parsial (t)

Rumus mencari t_{tabel} yaitu $(\alpha/2; n-k-1)$, yang dapat diketahui $(0,05/2; 12-3-1)$, maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} $(0,025; 8)$ sebesar 2.306.

Tabel 7. Hasil Uji t (Uji Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1314.157	455.930		-2.882	.020
	ROA	68.993	20.514	.370	3.363	.010
	PER	113.382	18.838	.487	6.019	.000
	EPS	5.813	.962	.757	6.041	.000

Sumber: IBM SPSS Statistics 22

Dari persamaan diatas, dapat dijelaskan bahwa:

1. H_1 menyatakan ROA (*Return On Assets*) berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian H_1 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3.363 > 2.306$ dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan dan pernyataan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara ROA (*Return On Assets*) terhadap harga saham. Pengaruhnya positif sebesar 68.993.
2. H_2 menyatakan PER (*Price Earning Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian H_2 menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6.019 > 2.306$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena pernyataan H_2 dan angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Pengaruhnya positif sebesar 113.382.
3. H_3 menyatakan EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian H_3 menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6.041 > 2.306$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena pernyataan H_3 diterima dan angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Earnings Per Share*. Pengaruhnya positif sebesar 5.813.

Uji Simultan (F)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya secara simultan pengaruh ROA, PER, EPS terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85890094.08	3	28630031.36	81.394	.000 ^b
	Residual	2813962.175	8	351745.272		
	Total	88704056.25	11			

Sumber: *IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui $df_1 = 3$ dan $df_2 = 8$, maka dapat diperoleh nilai F_{table} yaitu $(3:8) = 4.066$, yang dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{table} $81.394 > 4.066$ dan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROA, PER, dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Menguji koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui berapa besar persentase yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinan (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 ^a	.968	.956	593.081	2.060

Sumber: *IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,968. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ROA, PER, dan EPS secara simultan terhadap harga saham adalah sebesar 96,8%, sisanya sebesar 3,2% yang dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk kedalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian terdapat pengaruh *Return On Asset* secara parsial terhadap harga

saham. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3.363 > 2.306$ dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, artinya H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ROA (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Purnama & Purnama, 2020) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kinerja perusahaan juga dapat lebih efektif jika rasio *Return On Assets* lebih tinggi karena perusahaan lebih efisien menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. Efisiensi keseluruhan operasi perusahaan diukur dengan rasio ini. (Kasmir, 2017) dalam (Rosalina & Masditok, 2018).

Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya dan menghasilkan laba tahunan meningkat dengan ROA yang lebih tinggi. Sebuah perusahaan cenderung menguntungkan dan sukses jika memiliki pengembalian aset yang tinggi. Ini penting karena suatu perusahaan akan membutuhkan investor. Hasilnya, investor dapat mendorong investasi dengan menggunakan data ROA sebagai tolok ukur yang menguntungkan.

Pengaruh PER terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* secara parsial terhadap harga saham. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $6.019 > 2.306$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya H_2 diterima. Dengan demikian PER (*Price Earning Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Purnama & Purnama, 2020) bahwa PER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Investor akan menggunakan *Price Earning Ratio* untuk menentukan harga saham suatu perusahaan karena merupakan perbandingan antara laba per saham dan harga pasar per saham (juga dikenal sebagai *Market Price per Share*) (Fahmi, 2015).

Oleh karena itu, investor akan menggunakan *Price Earning Ratio* untuk menghitung harga saham perusahaan dengan membagi harga indikator per saham dengan laba per saham. Harga saham perusahaan mahal jika *Price Earning Ratio* tinggi. dan menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang tinggi. Berbanding balik jika memiliki nilai yang rendah maka investor akan membeli saham dengan harga yang murah dan memiliki harapan bahwa dimasa mendatang harga saham tersebut akan meningkat.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian terdapat pengaruh EPS (*Earning Per Share*) secara parsial terhadap harga saham. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6.041 > 2.306$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya H_4 diterima. Dapat disimpulkan bahwa EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Zulkarnain et al., 2021) dan (Utami & Triyonowati, 2021) bahwa berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Investor akan lebih cenderung memasukkan uang mereka ke dalam bisnis jika mereka menerima dividen. Rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas manajemen untuk

keuntungan pemegang saham adalah laba per saham (Kasmir, 2017) dalam Rosalina, L. & Masditok, T. (2018).

Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya Earnings Per Share Ratio dapat berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Setiap penawaran secara konsisten berkembang selain menunjukkan kemampuan laba bersih perusahaan untuk membayar keuntungan investor. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham meningkat dengan EPS. Artinya perusahaan mampu meningkatkan keuntungan investor dengan meningkatkan EPS, yang juga mendorong investor untuk menginvestasikan lebih banyak uang dalam perusahaan tersebut. Harga saham akhirnya naik sebagai akibat dari peningkatan permintaan saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diolah datanya mengenai ROA, DER, PER dan EPS terhadap harga saham yang telah dijelaskan pada bab IV, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga tahun 2018-2021. Dapat dibuktikan dari hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 3.363 > 2.306 dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, maka H_1 diterima. Pengaruhnya positif sebesar 68.993. Perusahaan akan dapat mengelola asetnya dengan lebih baik dan menghasilkan laba tahunan jika nilai ROA (*Return on Assets*)-nya lebih tinggi.
2. PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga tahun 2018-2021. Dapat dibuktikan dari hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar 6.019 > 2.306 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima. Hal ini menunjukkan PER searah terhadap harga saham. Pengaruhnya positif sebesar 113.382. Jika nilai PER (*Price Earning Ratio*) tinggi maka semakin optimis pasar terhadap prospek ekonomi dimasa mendatang.
3. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga tahun 2018-2021. Dapat dibuktikan dari hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 6.041 > 2.306 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_3 diterima. Hal ini menunjukkan EPS searah terhadap harga saham. Pengaruhnya positif sebesar 5.813. Jika nilai EPS (*Earning Per Share*) tinggi maka perusahaan mampu dalam menghasilkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 23* (Kedelapan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (UNDIP).
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.

- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grafindo
- Persada.Hery. (2016). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Grasindo.
- IDX. (n.d.). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. February, 2023. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- IDX. (n.d.). *Ringkasan Saham*. February, 2023. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revisi 2014). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi 2019). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Megawati, S. B. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016. *Pendidikan Ekonomi*, 7(5), 418–429.
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat (p. 31).
- OJK. (n.d.). *Statistik Pasar Modal*. February, 2023. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Default.aspx#>
- Pengantar, K. (n.d.). *Panduan Penyusunan Laporan Skripsi, Tugas Akhir dan Pelaksanaan Ujian Komprehensif Program Diploma III dan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika Hal. 37. 37–39*.
- Putra, T. (2023). *Banyak Sentimen Buruk, IHSG “Jalan di Tempat” Sejak 2018*. CNBC Indonesia.<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230221151230-17-415714/banyak-sentimen-buruk-ihsg-jalan-di-tempat-sejak-2018>
- Purnama, M., & Purnama, O. (2020). Pengaruh *Return On Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, Dan Earnings Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 12(2), 1–12.
- Rahmani, H. F. (2019). Pengaruh Return on Asset (Roa), Price Earing Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equiy Ratio (Der) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2016. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 963. <https://doi.org/10.30736/jpensiv4i1.220>
- Rosalina, L. dan, & Masditok, T. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016. *JURNAL AKUTANSI, AUDIT DAN SISTEM INFORMASI AKUTANSI (JASa)*, 2, 1–15.

<https://doi.org/https://doi.org/10.36555/jasa.v2i4.194>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta:

Kanisius. Utami, W. W., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Roe, Der, Eps, Per Terhadap Harga Saham

Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–22.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/397>

Wijaya, R. (2021). *Pengertian Return on Assets (ROA), Rumus, Fungsi, Manfaat, serta Contoh Perhitungannya*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-return-on-assets-roa/>

Yahoo, F. (n.d.). *PT Akasha Wira International Tbk (ADES.JK) Stock Historical Prices & Data - Yahoo Finance*. February, 2023.

<https://finance.yahoo.com/quote/ADES.JK/history?period1=1577491200&period2=1577923200&interval=1d&filter=history&frequency=1d&includeAdjustedClose=true>

Yahoo, F. (n.d.). *PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR.JK) Stock Historical Prices & Data - Yahoo Finance*. February, 2023.

<https://finance.yahoo.com/quote/UNVR.JK/history?period1=1577491200&period2=1577923200&interval=1d&filter=history&frequency=1d&includeAdjustedClose=true>

Yahoo, F. (n.d.). *PT Kino Indonesia Tbk (KINO.JK) Stock Historical Prices & Data - Yahoo Finance*. February, 2023.

<https://finance.yahoo.com/quote/KINO.JK/history?period1=1545955200&period2=1546387200&interval=1d&filter=history&frequency=1d&includeAdjustedClose=true>

Zulkarnain, Mursalim Laekkeng, & Asdar Djamereng. (2021). Pengaruh *Current ratio, Return on equity, Earning per share* dan *Debt To Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tata Kelola*, 8(2), 249–267. <https://doi.org/10.52103/jtk.v8i2.6>

